



# WALLPAPER

EDISI II MEI 2009

Warta Lengkap Seputar Perwakilan Yogyakarta

## Dari Kami.....

**D**AG DIG DUG.....menanti respon mengiringi terbitnya wallpaper DIY edisi perdana. Banyak kekurangan disetiap sisi, mulai dari pemilihan kata/istilah sampai dengan tampilan bulletin ini. Namun, hal itu tak menyurutkan langkah kami untuk berani hadir kembali menyapa segenap warga Perwakilan DIY.

"Apresiasi terhadap penerbitan wallpaper, hal ini sebagai bukti eksistensi kita, walaupun Perwakilan Yogyakarta telah berubah menjadi Perwakilan Tipe C, ternyata masih terdapat tanda kehidupan, bukan malah tenggelam." demikian ucap Kepala Perwakilan, Sumardi, SH menanggapi penerbitan edisi pertama.

Pada sua kali ini, coba kami hadirkan berita terbaru, diantaranya tentang pemberangkatan tim auditor BPK menuju medan juang pemeriksaan LKPD. Di samping itu kami ulas juga pengalaman para auditor memberikan keterangan ahli di Pengadilan, serta liputan berbagai kegiatan selama kurun Maret 2009.

Akhirnya...selamat menyimak warta ini, dan terima kasih atas masukan "kang wawan" (Pwk. Jaw Barat), "Bang Suhendri" (Pwk. Sumut), dan seluruh elemen Perwakilan yang telah menerima dengan sepenuh hati kehadiran wallpaper, juga memberi berbagai masukan/saran perbaikan buletin ini..(gk)

### DAFTAR ISI

• PEMERIKSAAN LKPD	1	• PEMBENTUKAN KETUA	
• KETERANGAN AHLI	1	TAKMIR	4
• SHARING KET. AHLI	2	• PEMERIKSAAN IRTAMA	4
• DIKLAT KEHUMASAN	3	• PERTANDINGAN	
• DIKLAT KTY	3	PERSAHABATAN	4

**Pengarah : Sumardi, SH**  
**Penanggungjawab:**  
**Edy Suyatno, SE.,MM**  
**Pemred:**  
**Sandra Nursantie, SH**

**Tim Redaksi:**  
**Emiliana Anom (An)**  
**Indrasworo W (IWe)**  
**Nurochman (gk)**

## PEMERIKSAAN LKPD TA. 2008

**S**erius dan sibuk...., demikian **AUDIT NEWS!!!** sekilas deskripsi aktivitas para auditor BPK Perwakilan Provinsi DIY. Hal tersebut terkait dengan persiapan terjun menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 15 tahun 2006, yaitu melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2008.

Selasa, 14 April 2009 secara serentak enam tim pemeriksa BPK DIY diterjunkan ke masing-masing entitas. Untuk Kabupaten/Kota tim terdiri dari lima personil, sedangkan untuk Pemerintah Provinsi DIY terdiri oleh delapan auditor. Selain untuk memeriksa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2008, mereka juga ditugaskan untuk melakukan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Daerah, serta memantau tindak lanjut atas hasil pemeriksaan terdahulu.

Berbeda dari entitas lain, untuk Pemda Gunungkidul cakupan pemeriksaan diperluas meliputi Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2006 dan 2007. Hal ini terkait dengan opini Adverse yang dua kali berturut-turut diberikan atas LKPD Tahun Anggaran tersebut. Selama 35 hari kedepan para Auditor dituntut untuk mengerahkan segala kemampuan profesional, independensi, serta integritasnya untuk memberikan pendapat kewajaran Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (gk)

## AUDITOR BPK PROV. DIY BERIKAN KETERANGAN AHLI



**W**ahyu Priyono, SE.,MM, Auditor Senior BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ( BPK DIY) memenuhi undangan untuk memberikan keterangan ahli pada persidangan kasus dugaan tindak pidana korupsi pengadaan surat suara dalam Pilkada Kulonprogo 2006 di Pengadilan Negeri Wates, Kamis(19/3).

(baca Ahli..... Hal 2)

Menyikapi semakin banyaknya pihak yang menggunakan hasil pemeriksaan BPK untuk mendeteksi indikasi terjadinya tindak pidana korupsi khususnya Kejaksaan, Perwakilan Provinsi DIY mengadakan kegiatan Sharing Pemberian Keterangan Ahli, Selasa (7/4). Kegiatan yang mengambil tempat di Auditorium Gedung R. Soerasno lantai II ini diikuti oleh seluruh auditor di lingkungan Perwakilan DIY.

Kegiatan yang dibuka dan dipandu langsung oleh Kepala Perwakilan, **Sumardi, SH** ini menghadirkan tiga narasumber. **Sandra Nursantie, SH** yang menjadi pembicara pertama menyampaikan pengalamannya memberikan pendampingan keterangan ahli atas kasus Dana Kas Tekor di Dinas Kesehatan Jawa Timur tahun 2007 sebesar lebih dari **1,4 M**. Lebih jauh, Kepala Sub Bagian SDM, Hukum, dan Humas Perwakilan Provinsi DIY ini juga memaparkan pengalamannya memberikan keterangan ahli untuk kasus korupsi Belanja Bantuan Parpol Kota Surabaya tahun 2006 yang merugikan keuangan negara **0,8 M**.



Selanjutnya Kasubbag Pelaksana Balai Diklat, **Mamik Mis Chastina, SE.,MM** yang menjadi pembicara kedua menguraikan pengalamannya memberikan keterangan ahli berkaitan dengan Kasus PT Sidoarjo Membangun yang berindikasi mengakibatkan kerugian negara. Kemudian **Wahyu Priyono, SE.,MM** menjadi pembicara terakhir dalam acara ini. Kepala Seksi DIY I ini pernah memberikan keterangan ahli kasus dugaan tindak pidana korupsi sebesar Rp5,8 M oleh DPRD Kota Malang TA 2004.

"Memberikan keterangan ahli di persidangan tidak pernah terpikir dalam benak saya. Dicerca puluhan pertanyaan sepanjang 3-4 jam tanpa boleh minum dan jeda ke kamar mandi, membuat saya cape dan stress." Demikian sekilas kutipan prolog yang disampaikan

**Wahyu Priyono, SE.,MM.**

"Rekan-rekan auditor tidak perlu takut dan menghindar untuk memberikan keterangan ahli baik di Kejaksaan maupun di Pengadilan, juga jangan takut untuk mengungkapkan temuan-temuan yang berindikasi kerugian atau mengandung unsur tindak pidana korupsi." ujarnya menambahkan.

Dari pembahasan yang berlangsung cukup hangat dan menarik ini, diperoleh beberapa tips persiapan untuk memberikan keterangan ahli, yaitu; **Pertama**, persiapan fisik, dengan menjaga kesehatan badan agar kita kuat duduk berjam-jam sambil menjawab banyak pertanyaan. **Kedua**, persiapan mental, dengan memahami bahwa sikap arogan dan memojokkan yang ditunjukkan hakim atau pengacara hanya terjadi di dalam persidangan dan kadang-kadang hanya sekedar menakuti-nakuti. **Ketiga**, persiapan pemikiran, yaitu dengan menguasai permasalahan yang disidangkan dan konsep-konsep dasar mengenai tugas dan profesi kita sebagai auditor. (\*\*wp/gk)

## Ahli.....sambungan hal 1

Pemanggilan ini terkait dengan temuan audit BPK DIY atas Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Pilkada Kulonprogo Tahun 2006. Temuan tersebut kemudian dijadikan bahan awal penyidikan oleh Kejaksaan Negeri Wates.

Pemanggilan untuk memberikan keterangan ahli tersebut merupakan kali ketiga dalam sebulan terakhir. Sidang pertama, 2 Maret 2009 dengan tersangka Panitia Pengadaan Surat Suara. Sidang kedua, 11 Maret 2009 dengan tersangka Direktur CV HP, sebagai rekanan

pengadaan surat suara. Kemudian sidang ketiga, 19 Maret 2009 dengan tersangka Sekretaris KPUD Kulonprogo, sebagai Pengguna Anggaran.

"Demi terwujudnya clean government dan good governance, kita harus selalu siap memberikan keterangan ahli atas kasus yang berkaitan dengan hasil audit yang kita lakukan.." demikian tegas **Sumardi, SH** Kepala Perwakilan BPK DIY yang turut hadir dalam persidangan tersebut. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab BPK sebagai institusi yang wajib memeriksa setiap penggunaan uang negara. (\*\*wp/gk)

# DIKLAT KEHUMASAN DAN KEPROTOKOLERAN

**H**umas harus dapat berfungsi sebagai kran informasi dari dan ke sebuah institusi, selain itu humas juga harus menjadi Good Public Opinion Builder/Creator. Demikian disampaikan **Eman Sulaeman Nasim**, konsultan dari Indonesia Channel pada Diklat Kehumasan dan Keprotokoleran yang



kehumasan. Hal tersebut merupakan langkah awal untuk membangun institusi humas sebagai unit kerja yang diakui eksistensinya dalam mendukung dan mensukseskan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPK RI di Pusat maupun di Perwakilan.

diselenggarakan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

Diklat yang berlangsung selama tiga hari mulai Rabu, 1 April 2009 ini diikuti oleh 40 peserta dari staf humas Kantor Perwakilan BPK RI seluruh Indonesia, tak terkecuali dari Perwakilan Provinsi D.I.Yogyakarta. Kegiatan yang mengambil tempat di Pusdiklat BPK RI Kalibata ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang

”Salah satu langkah kunci keberhasilan membangun image positif sebuah institusi adalah dengan membina kerjasama dengan insan pers” demikian ujar Eman Sulaeman menambahkan. Hal tersebut perlu dilakukan, karena insan pers lah yang mempunyai akses luas untuk menyebarkan informasi ke seluruh elemen masyarakat. Harmonisasi dengan insan pers ini dapat dimulai dengan mengadakan Press Gathering, Visit Media dan lain-lain. (gk)

## DIKLAT KETUA TIM JUNIOR ANGKATAN I 2009

**P**enyelenggaraan diklat tersebut sejalan dengan SK Sekjen BPK NO.18/SK/S/1997 yang menyatakan bahwa Auditor Ahli Pratama untuk dapat berperan sebagai KTY pada kegiatan pemeriksaan harus memiliki sertifikasi peran sebagai KTY. Demikian sekilas petikan sambutan yang disampaikan Kepala Balai Diklat BPK RI Yogyakarta, **Suprayogi, SE.,MM.,M.Pd** pada Pembukaan Diklat Ketua Tim Junior Angkatan I tahun 2009, Senin (30/3).

Diklat yang berlangsung selama 18 hari kerja ini diikuti oleh 39 orang pegawai yang berasal dari satuan kerja di Kantor Pusat dan 14 perwakilan. Terpilih sebagai lulusan terbaik pertama adalah **Rusdiyanto** dari Perwakilan



Kalimantan Timur, kedua **Farida Agustini** dari AKN V, dan ketiga **Sumarsana** dari AKN VI.

Tujuan diselenggarakannya diklat ini adalah untuk membekali peserta agar:

1. Mampu memberikan bimbingan dan arahan kepada anggota tim dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan pemeriksaan serta mampu melakukan kegiatan sebagai Ketua

Tim sesuai dengan rincian kegiatan sebagai dimaksud dalam pasal 7 ayat (2) a butir 2 Kep. Menpan no. 19/1996 tanggal 2 Mei 1996 tentang Jabatan Fungsional Auditor dan Angka Kreditnya;

2. Meningkatkan pengetahuan dan keahlian peserta dibidang kepemimpinan pemeriksaan (auditing) agar dapat berperan dengan baik sebagai Ketua Tim Pemeriksa sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan;
3. Menyeragamkan tingkat keahlian, ketrampilan dan pengetahuan para calon Ketua Tim Pemeriksa dilingkungan BPK. (gk)

**Anda bisa, jika Anda berpikir bisa, selama akal mengatakan bisa. Batasan apakah sesuatu masuk akal atau tidak, kita lihat saja orang lain, jika orang lain telah melakukannya atau telah mencapai impiannya, maka impian tersebut adalah masuk akal.**

**S**enin (20/4) Takmir Masjid Al Ikhlas BPK RI Perwakilan Provinsi DIY mengadakan rapat koordinasi perdana. Lazimnya pembentukan sekaligus pengukuhan pengurus takmir, kegiatan ini membahas pembagian/deskripsi tugas dan penyusunan program kegiatan masjid. Rapat yang bertempat di Ruang Sidang Lantai II ini dipimpin langsung Ketua Takmir, **Riyanto, SE.Ak.** (gk)

**SUSUNAN PENGURUS TAKMIR**

**Majelis Pertimbangan** : 1. H. Edy Suyatno, SE.,MM  
2. H. Suprayogi, SE.,MM.,M.Pd  
3. H. Wahyu Priyono, SE.,MM

**Ketua** : Riyanto, SE.Ak  
**Sekretaris** : Wahyu Nurhayati  
**Bendahara** : 1. Much. Maulidin 2. Sardjino  
**Seksi Dakwah** : 1. Nurochman, SST.Akt  
2. Daru Danurendra, SE  
3. Fajar Anggoro, AMd  
**Seksi Pelayanan Ibadah** : Teguh Ngadiono  
**Seksi Peralatan** : 1. Supomo, SE 2. Haryanto, SE  
**Seksi Humas** : 1. Rus Supangkat 2. Akhmad Sukendra  
**Seksi Muslimah** : 1. Retnani Paraningsih, SE  
2. Agustin Sugihartatik, SE.,Ak

Kamis (16/4) Humas Perwakilan DIY

**LAUNCHING KOTAK SARAN**

Lantai I Gedung Utama ini secara

melaunching Kotak Saran. Tujuan dibuatnya kotak saran ini adalah sebagai media komunikasi antar seluruh warga Perwakilan dengan para pimpinan di lingkungan Perwakilan, yang ujungnya diharapkan dapat semakin mengoptimalkan kinerja Perwakilan BPK-RI DIY secara keseluruhan.



Kotak saran yang ditempatkan di Lobby periodik akan dianalisis oleh Sub Bagian SDM, Hukum dan Humas yang selanjutnya akan disampaikan kepada Kepala Perwakilan. Mari kita merasa “Handerbeni” terhadap kantor kita, sehingga kita ikut bertanggungjawab terhadap citra dan rasa, salah satunya melalui kotak saran ini. Semoga. (Iwe)

Kotak saran yang ditempatkan di Lobby

**PERTANDINGAN PERSAHABATAN TENIS**

**A**yo kamu bisa .....yesss.....” itulah sedikit ilustrasi histeria suporter yang dikomandani Kepala Sekretariat Perwakilan, **Edy Suyatno, SE.,MM** pada Pertandingan Persahabatan tenis lapangan BPK



RI Perwakilan Provinsi DIY dengan Pemda Kabupaten Gunungkidul, Sabtu (28/3). Pertandingan Tenis ini dilaksanakan sebagai media untuk

berkoordinasi dan konsultasi, yang secara tidak langsung akan semakin mendorong entitas untuk mencapai tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel dalam mewujudkan prinsip clean government and good governance.

Tim BPK yang terdiri dari para pegawai teknis dan non teknis BPK Provinsi DIY serta Mantan Kepala Perwakilan Makassar, **Drs. Supriyanto** ini disambut oleh Kepala Bawasda, **Drs. Sutomo, M.Si**, Asisten I Setda Kabupaten Gunungkidul, serta para pejabat di lingkungan Pemda Kabupaten Gunungkidul. Turut hadir pula mendampingi tim BPK, Kepala Sub Auditorat Perwakilan, **Nelson**

**Humiras Halomoan S, SE.,M.Acc.,CFE**, Kepala Balai Diklat, **Suprayogi, SE.,MM., MPd**, Kepala Seksi DIY II, **Riyanto, SE.,Ak.**

Di bawah teriknya sinar matahari, **Rachmadiman** yang berpasangan dengan mantan Kalan Makassar, **Drs. Supriyanto** membuka partai perdana. Berturut-turut delapan



partai dipertandingkan, tim BPK harus mengakui keunggulan tuan rumah. Selanjutnya tepat jam 12.00 WIB dilaksanakan pertandingan eksibisi. Partai pertama, **Heru Haryana, SE** berpasangan dengan **Alfrista Fitriasari** berhasil mengandaskan perlawanan tim tuan rumah dengan skor 8-7. Kemudian, **Suratmin, SE** berpasangan dengan **Rachmadiman** juga berhasil menutup pertandingan dengan kemenangan manis atas tim Pemda dengan skor 8-0. Pertandingan yang dikoordinatori oleh **Dominicus Prabowo, B.Ac** ini juga terselenggara berkat dukungan **Top Ten Commonwealth Life Insurance** Cabang Yogyakarta. (gk)